

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian bersifat deskriptif, tujuannya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan atau peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan salah satu desain penelitian dengan tujuan utama membuat deskripsi atau gambaran tentang suatu peristiwa atau keadaan secara objektif (Sibagariang Et Al, 2010). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus yang merupakan rancangan dalam penelitian yang mencakup pengkajian subjek penelitian yang cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti secara mendalam mengenai efektifitas peran orang tua dalam *toilet learning* pada toddler.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan responden atau unit yang diteliti baik individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi yang dilakukan secara mendalam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 orang tua yang diteliti berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum yang dimiliki subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua yang memiliki anak toddler usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.
2. Orang tua yang memiliki anak toddler usia 1-3 tahun yang memiliki masalah dalam sistem perkemihan atau masih mengompol dengan memberikan lembar kuisioner kepada orang tua.
3. Orang tua yang memiliki anak toddler usia 1-3 tahun yang tidak mengalami gangguan fisik, mental atau berkebutuhan khusus.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus identik dengan variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah efektifitas pemberian *health education* terhadap peran orang tua dalam *toilet learning* pada toddler di wilayah kerja Puskesmas Janti Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana cara menentukan variabel dan pengukuran variabel, sehingga definisi operasional merupakan suatu informasi ilmiah yang membantu penelitian lain yang ingin meneliti dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan dari semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam

memahami dan mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007). Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

Peran merupakan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan kepada seseorang sesuai posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun informal (Supartini, 2004). Maksud dari peneliti tentang peran orang tua merupakan perilaku atau tindakan orang tua yang dilakukan secara berkala dalam memberikan pendidikan, dorongan, dan panutan atau role model kepada anak untuk BAB dan BAK secara benar. Orang tua yang dimaksudkan oleh peneliti adalah Ibu. Peran pendidik yang dimaksudkan yaitu peran orang tua dalam memberikan pendidikan dan pengarahan tentang *toilet learning*. Peran pendorong yang dimaksud yaitu memberikan motivasi kepada anak dalam *toilet learning*. Peran sebagai panutan yang dimaksud peneliti yaitu orang tua memberikan contoh kepada anak tentang *toilet learning*. Peneliti dalam hal ini mengambil data peran tentang *toilet learning* dengan lembar kuisioner dan lembar observasi untuk masing-masing responden dengan frekuensi satu kali pengambilan data sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan lima kali dilakukan pengambilan data setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Toilet learning merupakan latihan pada anak untuk berkemih dan defekasi yang sesuai tugas perkembangan anak toodler (Supartini, 2004). Sedangkan *toilet learning* yang dimaksud peneliti yaitu usaha melatih anak dalam mengontrol BAB dan BAK dengan tujuan akhir anak dapat mengontrol dan melakukan BAB dan BAK secara benar dan mandiri.

Toddler merupakan anak-anak usia 1-3 tahun yang dapat dilihat peningkatan ukuran tubuh terjadi secara bertahap bukan secara linier yang menunjukkan karakteristik percepatan atau perlambatan dalam tumbuh kembang (Muscari, 2005). Sedangkan *toddler* yang dimaksud peneliti yaitu anak usia 1-3 tahun di Wilayah kerja Puskesmas Janti Malang, mengalami masalah pada sistem perkemihan atau masih mengompol, dan tidak mengalami gangguan fisik, mental, atau berkebutuhan khusus.

Health education atau pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk mempengaruhi orang lain agar dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kesehatan (Notoadmodjo, 2012). Sedangkan pendidikan kesehatan menurut peneliti yaitu upaya atau tindakan yang dilakukan peneliti kepada subjek penelitian dengan memberikan informasi dan edukasi tentang *toilet learning* dan peran orang tua dalam *toilet learning* kepada anak dengan tujuan akhir orang tua dapat mengerti peran orang tua dalam *toilet learning* dan mengubah peran orang tua yang lebih baik dalam *toilet learning* pada anaknya.

Efektifitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan yang telah dilakukan (Mahmudi, 2005). Sedangkan efektifitas menurut peneliti merupakan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, dengan kata lain terjadi perubahan peran orang tua yang lebih baik dalam *toilet learning*. Apabila responden mengalami perubahan peran yang lebih baik setelah diberikan pendidikan kesehatan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang *toilet learning* efektif.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada orang tua yang mempunyai anak toddler di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang pada bulan Mei sampai Juni 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dalam kegiatan ini bertujuan mendapatkan dan mengungkapkan hal-hal yang nyata pada subjek penelitian, agar hasil yang didapatkan peneliti lebih akurat peneliti memerlukan data dan instrument yang sesuai dengan penelitian. Penelitian studi kasus ini menggunakan instrumen lembar kuisisioner dan lembar observasi. Lembar kuisisioner digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data subjektif dari responden yang nantinya didukung dengan data objektif yang didapatkan dari lembar observasi yang dilakukan peneliti kepada responden.

Lembar kuisisioner yang digunakan peneliti yaitu peneliti memberikan lembar pernyataan yang berisikan beberapa pernyataan peran orang tua dalam *toilet learning*. Pernyataan dalam lembar kuisisioner terdiri dari beberapa pernyataan berupa peran orang tua sebagai pendidik, pendorong, dan panutan. Lembar kuisisioner diisi dengan memberikan tanda centang (√) dengan pilihan “Ya” dan “Tidak” pada daftar pernyataan yang sesuai dengan peran subjek dalam *toilet learning*.

Disamping menggunakan metode lembar kuisisioner, peneliti juga menggunakan metode observasi dengan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan pedoman penilaian yang sudah tertera pada lembar observasi. observasi dilakukan oleh peneliti dengan menetap di rumah subjek selama 2-3 jam dengan mengobservasi peran klien dalam *toilet learning* pada anaknya. Daftar penilaian pada lembar observasi berisikan beberapa daftar pernyataan seperti pada lembar kuisisioner. Tujuan dilakukan dengan metode observasi pada subjek untuk mendukung data peran subjek dari lembar kuisisioner berdasarkan hasil kuisisioner yang telah diisi oleh subjek penelitian.

Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti mengurus surat pengantar di Poltekkes kemenkes Malang Jurusan Keperawatan.
2. Peneliti menyerahkan surat pengantar dari Institusi ke Badan Kesatuan bangsa dan Politik Malang untuk mendapat surat pengantar ke dinas kesehatan Kota Malang.
3. Setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti memberikan surat ke Puskesmas Janti Kota Malang.
4. Setelah mendapatkan izin dari Wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang, peneliti mengambil 5 orang tua wilayah Sukun Gempol Marga Bhakti RW 10 Kecamatan Sukun sesuai kriteria inklusi, dan memberikan kuisisioner kepada seluruh orang tua dan diambil 2 orang tua yang akan digunakan sebagai subjek penelitian yang dilakukan secara acak.

5. Peneliti memperkenalkan diri kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data dan subjek, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subjek.
6. Setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada subjek dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bukti bahwa subjek telah bersedia menjadi responden.
7. Setelah subjek menandatangani *informed consent*, peneliti melakukan pengambilan data sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada masing-masing responden baik dengan lembar kuisisioner maupun lembar observasi di rumah responden selama satu kali pengambilan data.
8. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan frekuensi satu kali kepada responden tentang *toilet learning* di rumah masing-masing responden.
9. Peneliti mengambil data kembali kepada responden baik dengan lembar kuisisioner maupun lembar observasi yang sama di rumah responden sebanyak lima kali pengambilan data untuk masing-masing responden pada hari ke 2, 4, 6, 8, dan 10 setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada masing-masing responden.
10. Data yang diperoleh dari responden dilakukan analisa dan disimpulkan.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan daftar cek dan lembar observasi. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan non statistik, dimana data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dianalisa secara kualitatif. Hasil data yang diperoleh tentang peran responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan disimpulkan dalam tiga kategori yaitu baik (apabila total jawaban “YA” 15 – 21 atau lebih dari 71,4%), cukup (apabila total jawaban “YA” 8 – 14 atau 38% sampai 71,4%), dan kurang (apabila total jawaban “YA” 1 – 7 atau kurang dari 38%). Hasil dari pengolahan data tersebut berupa kesimpulan mengenai efektifitas pemberian *health education* terhadap peran orang tua dalam *toilet learning* pada toddler.

3.8 Teknik Penyajian Data

Hasil data yang telah diolah disajikan dalam bentuk teks (*textular*) dimana data yang telah diolah ditampilkan secara narasi. Menurut Notoatmodjo (2010), penyajian secara *textular* merupakan penyajian data hasil dari penelitian dalam bentuk kalimat dan biasanya digunakan untuk penelitian yang hasil datanya berupa kualitatif. Penyajian data pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan teks (*texture*) atau narasi tentang efektifitas pemberian *health education* terhadap peran orang tua dalam *toilet learning* pada toddler.

3.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian, mengingat dalam hal ini peneliti melibatkan manusia secara langsung sehingga etika dalam penelitian harus diperhatikan. Menurut Nursalam (2008), secara umum etika penelitian dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip menghargai hak-hak subjek, prinsip keadilan, dan prinsip manfaat.

1. Prinsip menghargai hak-hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi karena subjek memiliki hak untuk memutuskan apakah subjek bersedia menjadi subjek penelitian atau tidak, atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika subjek adalah seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan informasi secara rinci terkait dengan penelitian serta bertanggung jawab terhadap risiko atau akibat yang terjadi pada subjek.

c. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan berupa lembar persetujuan antara peneliti dan responden. *Informed consent* diberikan oleh peneliti sebelum dilakukan penelitian sebagai bukti ketersediaan responden dalam penelitian. Tujuan *informed consent* agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka mereka harus menandatangani

lembar persetujuan, namun jika responden menolak atau tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa hal yang harus ada dalam *informed consent* diantaranya partisipasi responden, tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan penelitian, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat penelitian, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lainnya.

2. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, maupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Etika penelitian dalam hal ini dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, informasi atau identitas subjek maupun masalah lain. Semua informasi yang didapatkan dari responden dan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian nanti.

3. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang melibatkan subjek harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari penderitaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan mengenai partisipasinya dalam penelitian dan informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang dapat berakibat kepada subjek terhadap setiap tindakan yang dilakukan peneliti dalam suatu penelitian.